

**SKRIPSI**

**PENGARUH IKLAN PAJAK, PERSEPSI WAJIB  
PAJAK TERHADAP PEMERINTAH, DAN SANKSI  
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA  
JAKARTA PALMERAH TAHUN 2017**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : IVANA CHANDRA**

**NPM : 125140032**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2018**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : IVANA CHANDRA  
NPM : 125140032  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH IKLAN PAJAK, PERSEPSI  
WAJIB PAJAK TERHADAP PEMERINTAH,  
DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA  
PALMERAH TAHUN 2017

Jakarta, 21 Desember 2017

Pembimbing,



(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : IVANA CHANDRA  
NPM : 125140032  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH IKLAN PAJAK, PERSEPSI  
WAJIB PAJAK TERHADAP PEMERINTAH,  
DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA  
PALMERAH TAHUN 2017

Tanggal : 24 Januari 2018

Ketua Penguji:



(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP.)

Tanggal : 24 Januari 2018

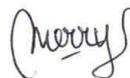
Anggota Penguji:



(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA.)

Tanggal : 24 Januari 2018

Anggota Penguji:



(Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**PENGARUH IKLAN PAJAK, PERSEPSI WAJIB PAJAK TERHADAP PEMERINTAH, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA PALMERAH TAHUN 2017**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah iklan pajak, persepsi wajib pajak terhadap pemerintah, dan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Palmerah tahun 2017, baik secara parsial maupun simultan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner sebanyak 100 sampel kepada wajib pajak orang pribadi yang terdapat di KPP Pratama Jakarta Palmerah, dengan teknik pemilihan sampel yaitu *simple random sampling*. Model analisis data yang digunakan yaitu model analisis regresi linear berganda. Berdasarkan analisis yang dilakukan, secara parsial, iklan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan persepsi wajib pajak terhadap pemerintah dan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Secara simultan, iklan pajak, persepsi wajib pajak terhadap pemerintah, dan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang dapat diduga dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, menambah sampel yang digunakan dan meneliti di lebih dari satu KPP.

Kata kunci : Iklan Pajak, Persepsi Wajib Pajak terhadap Pemerintah, Sanksi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

*This study aims to analyze whether the tax advertisement, taxpayers' perception towards government, and tax sanctions have a significant effect towards individual taxpayers' compliance in KPP Pratama Jakarta Palmerah in 2017, either partially or simultaneously. The data in this study were obtained by distributing questionnaires as many as 100 samples for individual taxpayers in KPP Pratama Jakarta Palmerah, with simple random sampling as the sample selection technique. The data analysis model used is multiple linear regression. According to analysis that has been done, partially, tax advertisement has no significant effect towards individual taxpayers' compliance, while the taxpayers' perception towards government and tax sanction have a significant effect towards individual taxpayers' compliance. Simultaneously, tax advertisements, taxpayers' perception towards*

*government, and tax sanctions have a significant effect towards individual taxpayers' compliance. Further research is suggested to add other independent variables that can be expected to affect the taxpayers' compliance, increasing the sample used and researching in more than one KPP.*

*Keywords: Tax Ads, Taxpayers' Perception towards Government, Tax Sanctions, Individual Taxpayers' Compliance*

*We are what we think.*

*All that we are arises with our thoughts.*

*With our thoughts, we make the world.*

*-Buddha-*

Karya sederhana ini saya persembahkan  
untuk orang tua tercinta,  
adik, kekasih, dan sahabat-sahabat  
yang saya sayangi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada program studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan doa, bimbingan, bantuan, dan dorongan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA., selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar dan berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan penulis dan telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust), selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Purnamawati Helen Widjaja, Dra., Msi., Ak., BKP., yang telah memberikan waktu dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. Temy Setiawan, M.Ak., Ak., CA., yang telah memberikan saran dan dengan sabar mengajar serta memberikan bekal ilmu akuntansi sejak penulis berada di SMA sampai penulis menjalani kuliah.
7. Segenap keluarga tercinta yakni, Papi, Mami, dan adik-adik (Viviana Chandra dan Ricky Chandra) yang telah memberikan doa, motivasi, dan dorongan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, serta didikan dan dukungan moral maupun material sejak penulis kecil hingga saat ini.

8. Derwin Chandra yang terus memberikan doa, semangat, motivasi, bantuan dan dengan sabar selalu berada di sisi penulis sampai saat ini, baik dalam suka maupun duka.
9. Teman-teman masa kecil hingga saat ini yakni, Deasy Hartanto, Felycia Maya Dewi, dan Gabriella Maureen yang telah memberikan doa, bantuan, dorongan, maupun semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman SMA Dhammasavana yakni, Fuadiana Falensia, Julyani Suryani, Ellen Juliana, Christine Mulia, dan Devina Rizaldy yang telah memberikan doa, dan semangat selama proses pengerjaan skripsi.
11. Teman-teman kuliah yakni, Lienita Florencia, Ervina, Alvina Elfreda, Velika Sutricia, Gabriella Christie, Andreas Adi Wensen, dan teman-teman lainnya yang selalu menemani penulis dalam melalui segala persoalan yang dihadapi sejak semester pertama dan memberikan bantuan, saran, dukungan, serta doa dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman KMB Dharmayana Universitas Tarumanagara yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis.
13. Teman-teman sepembimbingan dan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Walaupun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 20 Desember 2017

Ivana Chandra

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> . . . . .	i
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.</b> . . . . .	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> . . . . .	i
<b>ABSTRAK</b> . . . . .	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> . . . . .	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> . . . . .	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> . . . . .	.vii
<b>DAFTAR ISI</b> . . . . .	i
<b>DAFTAR TABEL</b> . . . . .	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> . . . . .	i
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> . . . . .	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	

A. Permasalahan	. . . . .	. . . . .
. 1		
1. Latar Belakang Masalah	. . . . .	. . . . .
. 1		
2. Identifikasi Masalah	. . . . .	. . . . .
. 5		
3. Batasan Masalah	. . . . .	. . . . .
. 5		
4. Rumusan Masalah	. . . . .	. . . . .
..... . 6		
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	. . . . .	. . . . .
. 6		
1. Tujuan Penelitian	. . . . .	. . . . .
. 6		
2. Manfaat Penelitian	. . . . .	. . . . .
..... . 7		
C. Sistematika Pembahasan	. . . . .	. . . . .
. 8		

**BAB II      LANDASAN TEORI**

A. Gambaran Umum Teori	. . . . .	. . . . .
. 9		
1. <i>Prospect Theory</i>	. . . . .	. . . . .
. 9		
2. Teori Pembelajaran Sosial ( <i>Social Learning Theory</i> ).	..... . 9	
3. Konsep Perpajakan	. . . . .	. . . . .
. 10		
a. Definisi Pajak	. . . . .	. . . . .
..... . 10		
b. Fungsi pajak	. . . . .	. . . . .
. 11		

c. Jenis Pajak	. . . . .	. . . . .
. 12		
d. Wajib Pajak	. . . . .	. . . . .
. 13		
e. Sistem Pemungutan Pajak.	. . . . .	. . . . .
..... . 14		
f. Teori-Teori yang Mendukung Pemungutan Pajak	. . . . .	. . . . .
..... 14		
B. Definisi Konseptual Variabel	. . . . .	. . . . .
..... 16		
1. Iklan Pajak	. . . . .	. . . . .
. 16		
2. Persepsi Wajib Pajak terhadap Pemerintah	. . . . .	. . . . .
..... . 17		
3. Sanksi Perpajakan	. . . . .	. . . . .
..... 18		
4. Kepatuhan Wajib Pajak	. . . . .	. . . . .
. 19		
5. Hasil Penelitian yang Relevan	. . . . .	. . . . .
..... . 21		
C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	. . . . .	. . . . .
..... . 25		
1. Identifikasi Variabel	. . . . .	. . . . .
. 28		
a. Variabel Dependen	. . . . .	. . . . .
. 28		
b. Variabel Independen	. . . . .	. . . . .
..... . 28		
2. Definisi Variabel	. . . . .	. . . . .
. 28		

3. Pengembangan dan Perumusan Hipotesis	. . . . .	. 29
a. Pengaruh Iklan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	. . . . .	. 29
b. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak terhadap Pemerintah terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	. . . . .	..... 29
c. Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	. . . . .	. 30
d. Pengaruh Iklan Pajak, Persepsi Wajib Pajak terhadap Pemerintah, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	. . . . .	. 31

**BAB III      METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian	. . . . .	. 32
B. Obyek Penelitian	. . . . .	..... 32
C. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	. . . . .	. 32
D. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	. . . . .	. 33
E. Analisis Validitas dan Reliabilitas	. . . . .	..... 36
1. Uji Validitas	. . . . .	. 36
2. Uji Reliabilitas	. . . . .	. 37
F. Analisis Data	. . . . .	. 37

1. Statistik Deskriptif . . . . .	. 37
2. Tranformasi Data Ordinal menjadi Data Interval . . . . .	. 37
3. Pengujian Hipotesis . . . . .	. 38
a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t – <i>Test of Significance</i> ) . . . . .	. 39
b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F – Anova) . . . . .	. 39
c. Uji Koefisien Korelasi Berganda (R) . . . . .	. 39
d. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) . . . . .	. 40
G. Asumsi Analisis Data . . . . .	. 40
1. Uji Normalitas . . . . .	. 40
2. Uji Multikolinearitas . . . . .	. 41
3. Uji Heteroskedastisitas . . . . .	. 41

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Subyek Penelitian . . . . .	. 42
1. Statistik Deskriptif Kuesioner. . . . .	. 42
2. Statistik Deskriptif Responden . . . . .	. 43

a. Jenis Kelamin	. . . . .	
	. 43	
b. Usia	. . . . .	
	. 44	
c. Pendidikan Terakhir	. . . . .	
	..... 46	
d. Jenis Pekerjaan	. . . . .	
	. 48	
e. Pengisian SPT	. . . . .	
	. 50	
B. Deskripsi Obyek Penelitian	. . . . .	
	. 54	
1. Iklan Pajak	. . . . .	
	..... 54	
2. Persepsi Wajib Pajak terhadap Pemerintah	. . . . .	
	. 55	
3. Sanksi Perpajakan	. . . . .	
	... 56	
4. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	. . . . .	
	. 57	
C. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas	. . . . .	
	..... 58	
1. Uji Validitas	. . . . .	
	..... 58	
2. Uji Reliabilitas	. . . . .	
	..... 63	
3. Transformasi Data Ordinal menjadi Data Interval	. . . . .	
	..... 65	
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	. . . . .	
	. 68	

1. Uji Normalitas.	. . . . .	. 68
2. Uji Multikolinearitas . . . . .	. . . . .	. 70
3. Uji Heteroskedastisitas . . . . .	. . . . .	..... 71
E. Hasil Analisis Data . . . . .	. . . . .	. 74
1. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji <i>t</i> – <i>Test of Significance</i> ) . . . . .	. . . . .	. 75
a. Uji Hipotesis Pertama . . . . .	. . . . .	. 76
b. Uji Hipotesis Kedua . . . . .	. . . . .	. 76
c. Uji Hipotesis Ketiga . . . . .	. . . . .	..... 77
2. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji <i>F</i> – Anova)	. . . . .	..... 77
a. Uji Hipotesis Keempat . . . . .	. . . . .	..... 78
3. Uji Koefisien Korelasi Berganda ( <i>R</i> ) . . . . .	. . . . .	..... 79
4. Uji Koefisien Determinasi ( <i>R</i> <sup>2</sup> ) . . . . .	. . . . .	. 79
F. Pembahasan . . . . .	. . . . .	..... 82

**BAB V      PENUTUP**

A. Kesimpulan . . . . .	. . . . .	. 87
-------------------------	-----------	------

B. Keterbatasan dan Saran . . . . .	
.....	89
1. Keterbatasan . . . . .	
. . . . .	89
2. Saran . . . . .	
. . . . .	89

<b>DAFTAR PUSTAKA . . . . .</b>	
. . . . .	91

<b>LAMPIRAN . . . . .</b>	
. . . . .	94

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP . . . . .</b>	
. . . . .	135

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian yang Relevan . . . . .	
. 21	
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel . . . . .	
34	
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Kuesioner . . . . .	
. 42	
Tabel 4.2. Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin. . . . .	
. 43	
Tabel 4.3. Frekuensi Responden berdasarkan Usia . . . . .	
. 45	
Tabel 4.4. Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir . . . . .	
. 47	
Tabel 4.5. Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Pekerjaan . . . . .	
..... 49	
Tabel 4.6. Frekuensi Responden berdasarkan Pengisian SPT . . . . .	
..... 51	
Tabel 4.7. Ringkasan Statistik Deskriptif Responden . . . . .	
. 53	
Tabel 4.8. Statistik Deskriptif Pertanyaan Iklan Pajak . . . . .	
..... 54	
Tabel 4.9. Statistik Deskriptif Pertanyaan Persepsi Wajib Pajak terhadap Pemerintah . . . . .	
. 55	

Tabel 4.10. Statistik Deskriptif Pertanyaan Sanksi Perpajakan . . . . .	56
Tabel 4.11. Statistik Deskriptif Pertanyaan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi . . . . .	57
Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Pertanyaan Iklan Pajak . . . . .	59
Tabel 4.13. Hasil Uji Validitas Pertanyaan Persepsi Wajib Pajak terhadap Pemerintah . . . . .	60
Tabel 4.14. Hasil Uji Validitas Pertanyaan Sanksi Perpajakan . . . . .	60
Tabel 4.15. Hasil Uji Validitas Pertanyaan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi . . . . .	61
Tabel 4.16. Ringkasan Hasil Uji Validitas . . . . .	62
Tabel 4.17. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Iklan Pajak . . . . .	63
Tabel 4.18. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Wajib Pajak terhadap Pemerintah . . . . .	63
Tabel 4.19. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sanksi Perpajakan . . . . .	64
Tabel 4.20. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi . . . . .	64
Tabel 4.21. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas . . . . .	65

Tabel 4.22. Hasil Total Transformasi Data Ordinal menjadi Data Interval .	
. 66	
Tabel 4.23. Hasil Uji Normalitas . . . . .	
. 69	
Tabel 4.24. Hasil Uji Multikolinearitas . . . . .	
. 71	
Tabel 4.25. Hasil Uji Heteroskedastisitas . . . . .	
. 72	
Tabel 4.26. Hasil Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji $t - Test of Significance$ ).	
75	
Tabel 4.27. Hasil Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji $F - Anova$ ) .	
..... 78	
Tabel 4.28. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda (R) . . . . .	
. 79	
Tabel 4.29. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu . . . . .	
..... 84	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	.	.	.	.	.	.
.....						27
Gambar 2.2. Bagan Perumusan Hipotesis	.	.	.	.	.	.
.....						31
Gambar 4.1. Pie Chart Statistik Deskriptif Jenis Kelamin	.	.	.	.	.	.
.....						44
Gambar 4.2. Pie Chart Statistik Deskriptif Usia	.	.	.	.	.	.
.....						46
Gambar 4.3. Pie Chart Statistik Deskriptif Pendidikan Terakhir	.	.	.	.	.	.
.....						48
Gambar 4.4. Pie Chart Statistik Deskriptif Jenis Pekerjaan	.	.	.	.	.	.
.....						50
Gambar 4.5. Pie Chart Statistik Deskriptif Pengisian SPT	.	.	.	.	.	.
.....						52
Gambar 4.6. Hasil Uji Normalitas	.	.	.	.	.	.
.....						70
Gambar 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	.	.	.	.	.	.
.....						73
Gambar 4.8. Bagan Hasil Analisis Data	.	.	.	.	.	.
.....						82

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian . . . . .	
. 94	
Lampiran 2. Rangkuman Data Responden . . . . .	
. 99	
Lampiran 3. Rangkuman Jawaban Responden . . . . .	
102	
Lampiran 4. Hasil Transformasi Data Ordinal menjadi Data Interval .	
114	
Lampiran 5. Hasil <i>Output</i> SPSS . . . . .	
126	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PERMASALAHAN**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia Tenggara, yang tengah giat-giatnya melaksanakan pembangunan di berbagai bidang kehidupan, di mana salah satunya yaitu di bidang perekonomian. Seiring dengan semakin majunya sistem informasi yang bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman, hal ini tentunya akan berpengaruh pada perkembangan perekonomian di Indonesia yang juga akan semakin meningkat. Peningkatan ini tentunya perlu dibarengi dengan peningkatan pelaksanaan pembangunan seperti penambahan sarana dan prasarana umum sebagai penunjang tercapainya kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia. Penambahan sarana dan prasarana ini dibiayai oleh pemerintah dari penerimaan negara.

Penerimaan negara merupakan pemasukan-pemasukan yang diperoleh negara, digunakan untuk membiayai pengeluaran dan menjalankan program-program pemerintah misalnya, untuk membiayai program pendidikan, program kesehatan, pembangunan infrastruktur, pembangunan fasilitas publik, subsidi bahan bakar minyak, dan sebagainya. Sedangkan sumber penerimaan negara Indonesia dapat berasal dari penerimaan dari sektor perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, serta penerimaan hibah baik dari dalam maupun luar negeri. Semua hasil penerimaan tersebut nantinya akan dikelola dan dialokasikan untuk membiayai pengeluaran negara, termasuk keperluan pembangunan di berbagai bidang kehidupan. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa penerimaan dari sektor perpajakan merupakan penerimaan negara yang paling besar dibandingkan penerimaan negara lainnya. Hal ini tentu saja menjadi perhatian pemerintah untuk mencari cara meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan yang merupakan ujung tombak pembangunan suatu negara guna meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.

Dikarenakan pemerintah sedang giat-giatnya melakukan pembangunan, maka hal ini akan menyebabkan pengeluaran negara semakin meningkat. Adapun salah satu cara pemerintah untuk mendukung agar pembangunan dapat berhasil yaitu dengan meningkatkan penerimaan negara dari sektor perpajakan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan dari sektor perpajakan, salah satunya yakni seberapa besar peran wajib pajak dalam mematuhi kewajiban perpajakannya yang didasarkan pada peraturan perpajakan. Adapun teori yang memberikan pengertian mengenai kepatuhan wajib pajak salah satunya adalah menurut Safri Nurmanto (dalam Rahayu 2010, h. 138) mengatakan bahwa kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana wajib pajak melaksanakan dan memenuhi semua hak dan kewajiban perpajakannya.

Kepatuhan membayar pajak merupakan tanggung jawab bagi pemerintah maupun rakyat. Kewajiban dari pemerintah adalah melakukan pengelolaan terhadap penerimaan dan pengeluaran negara sehingga pemerintah berhak melakukan pemungutan pajak atas rakyatnya berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan rakyat memiliki kewajiban dalam membayar pajak dan berhak mengawasi penggunaan iuran pajak yang telah dibayarkan kepada negara. Kedua pihak tersebut saling terkait, oleh karena itu diperlukan peran pemerintah dan rakyat dalam menciptakan kemandirian suatu negara dengan memberikan kepercayaan bahwa masing-masing pihak akan melakukan tanggung jawabnya dengan benar.

Aspek-aspek yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah iklan pajak, persepsi wajib pajak terhadap pemerintah, dan sanksi perpajakan.

Iklan mengenai perpajakan dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya untuk menarik dan memberitahukan kepada masyarakat tentang pentingnya pajak bagi penerimaan negara di mana pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak nantinya akan dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk pembangunan sarana dan prasarana. Iklan tersebut dapat disiarkan melalui media massa misalnya pada televisi, radio, sosial media, ataupun bisa juga berupa *billboard* yang dipasang di tepi jalan. Iklan perpajakan biasanya bersifat mengajak agar masyarakat dapat lebih

aktif dalam membayar pajak serta sadar tentang pentingnya membayar pajak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku. Dengan ditayangkannya iklan perpajakan, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Tahar dan Rachman (2014) berpendapat bahwa iklan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan Trisnawati dan Putri (2011) berpendapat bahwa iklan pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan wajib pajak juga dapat diukur dari persepsi wajib pajak terhadap pemerintah. Bagaimana pemerintah menggunakan sumber penerimaan dari sektor perpajakan pada hakekatnya akan membentuk persepsi wajib pajak terhadap pemerintah. Wajib pajak tentu akan bertanya-tanya, apakah pajak yang dibayarkan kepada negara benar-benar akan digunakan untuk kepentingan pembangunan, atau justru disalahgunakan untuk kepentingan pribadi. Apabila pemerintah dengan transparan menunjukkan bahwa penerimaan perpajakan digunakan untuk kepentingan pembangunan negara dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, tentu wajib pajak akan memiliki persepsi positif terhadap pemerintah dan hal ini akan berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya. Namun sebaliknya, apabila pemerintah tidak transparan dan tidak menunjukkan bukti nyata bahwa penerimaan perpajakan digunakan untuk pembangunan fasilitas publik, maka wajib pajak akan kehilangan kepercayaannya terhadap pemerintah dan hal ini akan mengurangi kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya kepada negara. Secara keseluruhan, kepatuhan wajib pajak dapat meningkat apabila pemerintah berhasil mendapatkan kepercayaan dan menggunakan kepercayaan itu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya secara menyeluruh. Engida dan Baisa (2014) berpendapat bahwa persepsi terhadap pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan Mohdali dan Pope (2012) berpendapat bahwa persepsi terhadap pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sanksi perpajakan juga merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajaknya. Sanksi perpajakan dibuat oleh pemerintah untuk menjamin bahwa peraturan perundang-undangan perpajakan akan ditaati oleh wajib pajak. Diberlakukannya sanksi perpajakan merupakan wujud dari ketegasan penegakan hukum. Sanksi perpajakan ada yang berupa sanksi administratif, ada juga yang berupa sanksi pidana. Semakin banyak dan berat sanksi administratif yang berlaku, maka wajib pajak akan lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban pajaknya dibanding harus mengalami kerugian dalam membayar pengenaan sanksi administratif. Adapun sanksi pidana yang berat dan tegas juga merupakan faktor yang akan berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak. Sanksi perpajakan yang tegas akan mengurangi pelanggaran dan kecurangan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajaknya. Gautama dan Suryono (2014) berpendapat bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kemauan wajib pajak untuk membayar pajak. Sedangkan Ngadiman dan Huslin (2015) berpendapat bahwa sanksi perpajakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Masalah mengenai kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya merupakan masalah yang penting bagi peningkatan penerimaan negara terutama dari sektor perpajakan. Oleh karena itu, pengkajian secara intensif perlu dilakukan terhadap faktor-faktor seperti iklan pajak, persepsi wajib pajak terhadap pemerintah, dan sanksi perpajakan yang memiliki keterkaitan dengan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukannya penelitian untuk membuktikan apakah iklan pajak, persepsi wajib pajak terhadap pemerintah, dan sanksi perpajakan dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdapat pada KPP Pratama Jakarta Palmerah. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian tentang kepatuhan wajib pajak ini disusun dengan mengambil judul “PENGARUH IKLAN PAJAK, PERSEPSI WAJIB PAJAK TERHADAP PEMERINTAH, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA PALMERAH TAHUN 2017”.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terlihat bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu, di mana hal ini menjelaskan bahwa masih terdapat masalah mengenai kurangnya kepatuhan wajib pajak walaupun sudah dilakukan beberapa cara untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Misalnya dengan ditayangkannya iklan mengenai pajak diharapkan wajib pajak dapat lebih aktif dan patuh dalam membayar pajak. Namun pada praktiknya, masih banyak wajib pajak yang tidak menghiraukan iklan pajak yang sudah ditayangkan tersebut dan tetap tidak menyetorkan pajak yang seharusnya kepada negara. Bagaimana pemerintah mengelola dan menggunakan penerimaan dari sektor pajak akan memberikan gambaran dan membentuk persepsi wajib pajak terhadap pemerintah, di mana hal ini akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajaknya kepada negara. Sanksi perpajakan yang telah diterapkan juga merupakan salah satu cara agar wajib pajak lebih patuh dalam membayar pajak. Namun kenyataannya, masih ada wajib pajak yang tidak peduli dan tidak takut dengan keberadaan sanksi perpajakan tersebut. Oleh karena itu, yang menjadi dasar penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi apakah iklan pajak, persepsi wajib pajak terhadap pemerintah, dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Palmerah Tahun 2017.

## **3. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya topik dari penelitian ini, dan terbatasnya waktu, dana serta tenaga yang dimiliki oleh peneliti, maka pembatasan ruang lingkup perlu dilakukan agar penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah pada permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- b. Banyak variabel independen yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Namun variabel

independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah iklan pajak, persepsi wajib pajak terhadap pemerintah, dan sanksi perpajakan.

- c. Responden dari penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Jakarta Palmerah.
- d. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner di KPP Pratama Jakarta Palmerah.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, antara lain:

- a. Apakah iklan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- b. Apakah persepsi wajib pajak terhadap pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- c. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- d. Apakah iklan pajak, persepsi wajib pajak terhadap pemerintah, dan sanksi perpajakan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

### **B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah iklan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- b. Untuk mengetahui apakah persepsi wajib pajak terhadap pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

- c. Untuk mengetahui apakah sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- d. Untuk mengetahui apakah iklan pajak, persepsi wajib pajak terhadap pemerintah, dan sanksi perpajakan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

## **2. Manfaat Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam bidang perpajakan terutama mengenai kepatuhan dalam membayar pajak.

- b. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini dapat memberi pemahaman yang lebih luas kepada wajib pajak yang belum sadar akan pentingnya membayar pajak dan manfaat atas pembayaran pajak kepada negara guna meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Sehingga hal ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

- c. Bagi Dirjen Pajak

Penelitian ini dapat memberikan pertimbangan mengenai upaya yang harus menjadi prioritas Dirjen Pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya.

- d. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh iklan pajak, persepsi wajib pajak terhadap pemerintah, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan kewajiban pajaknya.

### **C. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai penulisan skripsi ini, berikut diuraikan pembahasan dari masing-masing bab sebagai berikut:

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan mengenai skripsi ini.

#### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini yang dijelaskan melalui gambaran umum teori yang digunakan, definisi konseptual variabel seperti definisi mengenai iklan pajak, persepsi wajib pajak terhadap pemerintah, sanksi perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak. Bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, serta kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

#### **BAB III        METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang desain penelitian, obyek penelitian, populasi, teknik pemilihan sampel dan ukuran sampel, operasionalisasi variabel dan instrumen, analisis validitas dan reliabilitas, serta analisis data dan asumsinya.

#### **BAB IV        HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat gambaran umum subyek dan obyek penelitian yang dijelaskan berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, selain itu terdapat juga hasil uji validitas dan reliabilitas, hasil uji asumsi analisis data yakni hasil uji asumsi klasik. Kemudian bab ini juga menjelaskan hasil analisis data dan pembahasannya yang berkaitan dengan pengujian hipotesis penelitian.

#### **BAB V         PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan, dan saran yang diberikan pada pihak yang memerlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. & Trisnawati, E. (2013). *Akuntansi Perpajakan, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aritonang R., L. R. (2007). *Riset pemasaran. Teori dan praktik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Aryobimo, P. T. & Cahyonowati, N. (2012). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak dan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1-12.
- Cyan, M. R., Koumpias, A. M., & Vazquez, J. M. (2017). The Effects of Mass Media Campaigns on Individual Attitudes towards Tax Compliance; Quasi-experimental Evidence from Survey Data in Pakistan. *Journal of Behavioral and Experimental Economic*, 70, 10-22.
- Daito, A. (2011). *Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistemologi, Aksiologi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Damayanti, T. W., Sutrisno, T., Subekti, I., & Baridwan, Z. (2015). The Role of Taxpayer's Perception of the Government and Society to Improve Tax Compliance. *Accounting and Finance Research*, 4(1), 180-187.
- Durianto, D., Sugiarto, Widjaja, A. W., & Supratikno, H. (2003). *Inovasi Pasar dengan Iklan yang Efektif: Strategi, Program, dan Teknik Pengukuran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Engida, T. G., & Baisa, G. A. (2014). Factors Influencing taxpayers' compliance with the tax system: An empirical study in Mekelle City, Ethiopia. *eJournal of Tax Research*, 12(2), 433-452.
- Faisal, G. S. M. (2009). *How To Be A Smarter Taxpayer*. Jakarta: Grasindo.
- Gautama, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(12), 1-19.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilson, C.C. & Berkman, H. W. (1980). *Advertising: Concepts and Strategies*. New York: Random House Inc.

- Imam C., M. A. S. (2008). *Acuan normatif penelitian untuk penulisan, skripsi, tesis, dan disertasi*. Jakarta: Al-Haramain Publishing House.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: Andi.
- Mohdali, R., & Pope, J. (2012). The Effects of Religiosity and External Environment on Voluntary Tax Compliance. *New Zealand Journal of Taxation Law and Policy*, 18, 119-139.
- Ngadiman & Huslin, D. (2015). Pengaruh *Sunset Policy*, *Tax Amnesty*, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kembangan). *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 225-241.
- PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 192/PMK.03/2007 TENTANG TATA CARA PENETAPAN WAJIB PAJAK DENGAN KRITERIA TERTENTU DALAM RANGKA PENGEMBALIAN PENDAHULUAN KELEBIHAN PEMBAYARAN PAJAK.
- Pohan, C. A. (2014). *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan: Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Priantara, D. (2013). *Perpajakan Indonesia (Pembahasan Lengkap & Terkini Disertai CD Praktikum), Edisi 2 Revisi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Priyanto, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan: Teori dan Kasus, Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S. P. & Judge, T. A. (2012). *Organizational Behavior, 15<sup>th</sup> Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Rosdiana, H. & Tarigan, R. (2005). *Perpajakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S. W. (2017). *Pengantar Psikologis Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Savitri, F. & Nuraina, E. (2017). Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madiun. *Equilibrium*, 5(1), 45-55.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Susmita, P. R. & Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Penerapan E-Filling pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1239-1269.
- Susyanti, J. & Dahlan, A. (2016). *Perpajakan Untuk Praktisi dan Akademisi*. Malang: Empatdua Media.
- Tabachnick, B. G. & Fidell, L. S. (2013). *Using Multivariate Statistics, Sixth Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Tahar, A., & Rachman, A. K. (2014). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 15(1), 56-67.
- Trisnawati, E., & Haryanto P., I. R. S. (2014). Pengaruh Pelayanan Aparat Pajak, Iklan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Jakarta Pademangan pada Tahun 2011. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 59-80.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia, Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.